

IHSG: 6,070.21 (-0.03%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 19,986

Prev: 6,071.72

Value (Rp Miliar): 11,059

Low - High: 6,070 - 6,113 **Frequency: 1,220,771**

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,070.21 (-0.03%)**. Pergerakan didorong oleh Mining **(-2.38%)** dan Basic-ind **(-1.25%)**. IHSG ditutup melemah diakibatkan oleh profit taking setelah menguat beberapa hari terakhir. Dari global masih ada sentiment positif, dari dalam negeri masih ada kekhawatiran akan divestasi saham dari BPJS.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **33,800.60 (+0.89%)**, NASDAQ ditutup **13,900.60 (+0.51%)**, S&P 500 ditutup **4,128.80 (+0.77%)**. Jerome Powell memberikan pidatonya juga pada hari Minggu lalu dan mengatakan bahwa ekonomi US akan segera menyentuh target inflasi yaitu 2%. Namun Powell menghimbau agar investor tidak perlu cemas karena butuh beberapa waktu sebelum para regulator dapat memberikan keputusan untuk meningkatkan suku bunga meskipun angka inflasi 2% telah tercapai. Selain itu regulator sedang merencanakan untuk meningkatkan pajak ke level 28% dan mencari cara untuk menagih pajak dari perusahaan US yang berbasis di luar negeri. Bursa saham Asia dibuka melemah. Investor masuk dalam mode wait and see setelah The Fed memberikan tanggapan bahwa inflasi 2% di US akan segera tercapai,

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,127

Resistance 1 : 6,098

Support 1 : 6,055

Support 2 : 6,041

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal IHSG berpotensi untuk mengalami koreksi setelah menguat tiga hari berturut-turut. Perlu diwaspadai pergerakan dalam jangka menengah masih dalam trend bearish. Sentimen dari global masih cukup positif namun dari dalam negeri masih dibayangi kekhawatiran terkait aksi jual saham dari BPJS.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,744.80	-13.40	-0.76%
Silver	25.33	-0.26	-1.02%
Copper	4.047	-0.05	-1.10%
Nickel	16,640.00	-180.00	-1.07%
Oil (WTI)	59.32	-0.28	-0.47%
Brent Oil	63.01	-0.27	-0.43%
Nat Gas	2.521	0.003	0.12%
Coal (ICE)	93.10	-0.70	-0.75%
CPO (Myr)	3,791.00	-54.00	-1.40%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,070.21	-1.51	-0.02%
NIKKEI	29,768.06	59.08	0.20%
HSI	28,578.00	-438.37	-1.51%
DJIA	33,800.60	297.03	0.89%
NASDAQ	13,900.19	70.88	0.51%
S&P 500	4,128.80	31.63	0.77%
EIDO	21.67	-0.02	-0.09%
FTSE	6,915.75	-26.47	-0.38%
CAC 40	6,169.41	3.69	0.06%
DAX	15,234.16	31.48	0.21%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,565.00	30.00	0.21%
SGD/IDR	10,852.71	17.51	0.16%
USD/JPY	109.65	0.41	0.38%
EUR/USD	1.1896	-0.0016	-0.13%
USD/HKD	7.7779	0.0011	0.01%
USD/CNY	6.5530	0.0019	0.03%

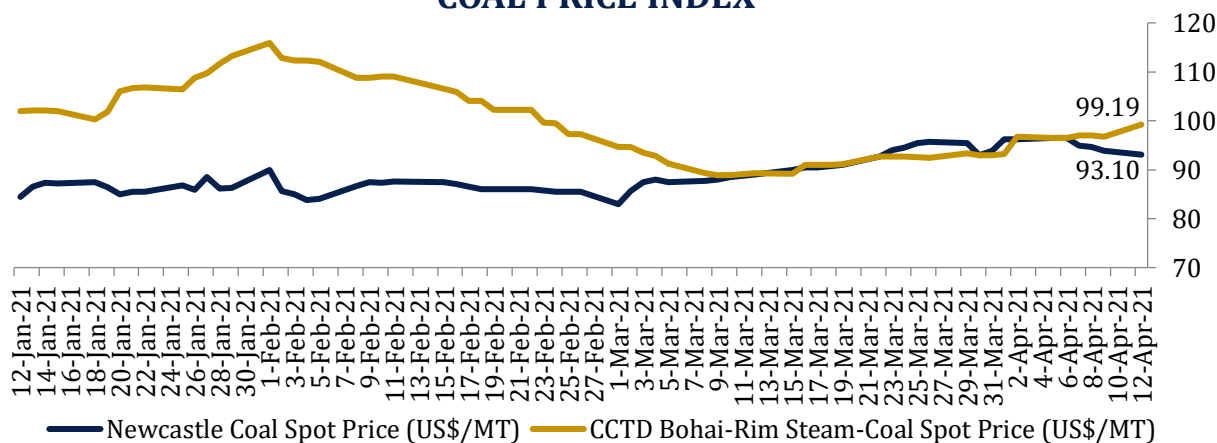
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BAJA	184	47	34.31%
CITY	256	65	34.03%
SKBM	454	90	24.73%
BMAS	1,035	205	24.70%
MPPA	585	115	24.47%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
CBMF	186	-14	-7.00%
PGUN	214	-16	-6.96%
BSIM	670	-50	-6.94%
GHON	1,945	-145	-6.94%
TRUK	161	-12	-6.94%

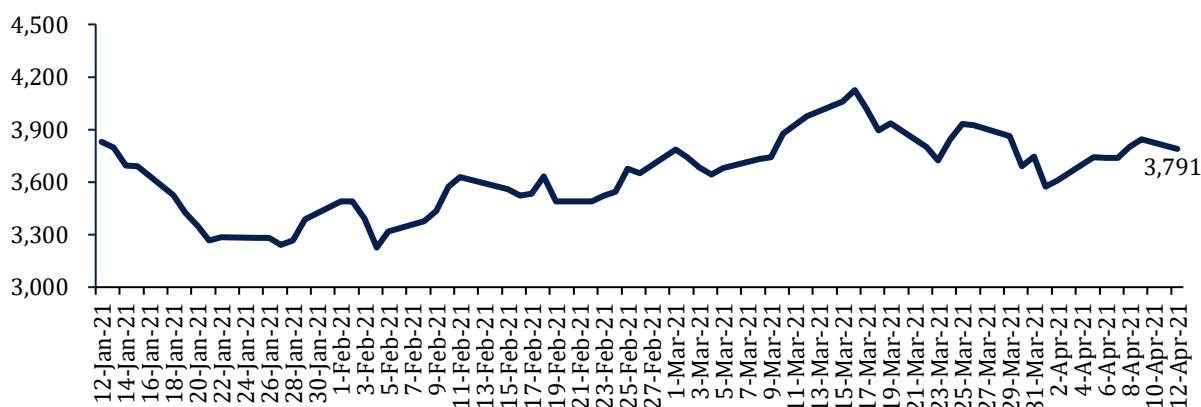
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	31,000	325	1.06%
ANTM	2,340	-130	-5.26%
BBRI	4,350	0	0.00%
BMRI	6,475	200	3.19%
BANK	2,890	170	6.25%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
12 Apr 2021	USA	IMF Meetings			
13 Apr 2021	CHN	Trade Balance (USD) (Mar)			103.25B
14 Apr 2021	USA	Crude Oil Inventories	-3.522M	0.107M	-0.876M
15 Apr 2021	IDN	Trade Balance (Mar)		2.21B	2.01B
	USA	Initial Jobless Claims		700K	744K
	USA	Retail Sales (MoM) (Mar)			6.48%
16 Apr 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Mar)			35.1%
	CHN	GDP (QoQ) (Q1)		1,5%	2.6%

PGAS 1,320 (+1.53%) CATATKAN KERUGIAN US\$ 264 JUTA SEPANJANG 2020

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengalami tekanan sepanjang tahun 2020 dengan membukukan kerugian bersih mencapai US\$ 264.7 juta. Realisasi ini berbanding terbalik disbanding tahun 2019 yang membukukan laba bersih US\$ 67.68 juta. Penurunan laba bersih ini seiring dengan penurunan pendapatan dimana di 2020 PGAS mencatat pendapatan senilai US\$ 2.88 miliar (-25.02% YoY). Pendapatan PGAS didominasi oleh segmen niaga gas, baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga, masing-masing US\$ 799.34 juta dan US\$ 1.5 miliar.

Sumber: Kontan

CTRA 1,150 (-0.43%) SEBUT TINGKAT KUNJUNGAN KE MALL MULAI DEKATI NORMAL

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menyebut adanya pemulihan kunjungan mall sekitar 65% dari kondisi normal sebelum Covid-19. Namun di sisi lain masih cukup terbatas dikarenakan operasional mall dibatasi sampai pukul 21.00. Di sisi lain, menjelang bulan puasa diperkirakan akan ada kenaikan trafik di mall yang biasa dijadikan tempat buka puasa. Namun CTRA belum bisa memprediksi berapa besar kenaikan. Tahun ini CTRA akan fokus untuk menjaga trafik di bisnis mall. Sebab apabila trafik terjaga maka tenant juga akan terjaga. Saat ini pusat belanja alias mall yang dimiliki CTRA bergerak di kelas menengah A dan B.

Sumber: Kontan

MPMX 570 (-2.56%) CATAT LABA BERSIH FY20 Rp 188.33 MILIAR (-56.51% YoY)

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) mengantongi pendapatan Rp 11.18 Tn (-32.49% YoY) dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 16.56 Tn. Secara rinci, pendapatan dari penjualan pihak ketiga kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya sebesar Rp 10.09 Tn, pendapatan dari sewa kendaraan menyumbang Rp 794.16 miliar, dan lainnya sebesar Rp 291.36 miliar. Hingga akhir periode, MPMX mencatatkan laba bersih sebesar Rp 188.33 miliar (-56.51% YoY).

Sumber: Kontan

MARK 995 (+0.50%) BERHASIL CATAT KENAIKAN LABA BERSIH +64% YoY

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mendapatkan laba sebesar Rp 144.19 miliar (+63.85% YoY) dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 88.00 miliar. Peningkatan laba bersih ini dicapai karena keberhasilan perseroan dalam penetrasi pasar baru serta strategi produksi untuk mencapai efisiensi dan peningkatan kualitas produk. Pada tahun 2020 ini MARK mencetak penjualan tertinggi sepanjang masa dengan membukukan Rp 565.44 miliar (+56.39% YoY) dibanding tahun 2019 sebesar Rp 361.54 miliar.

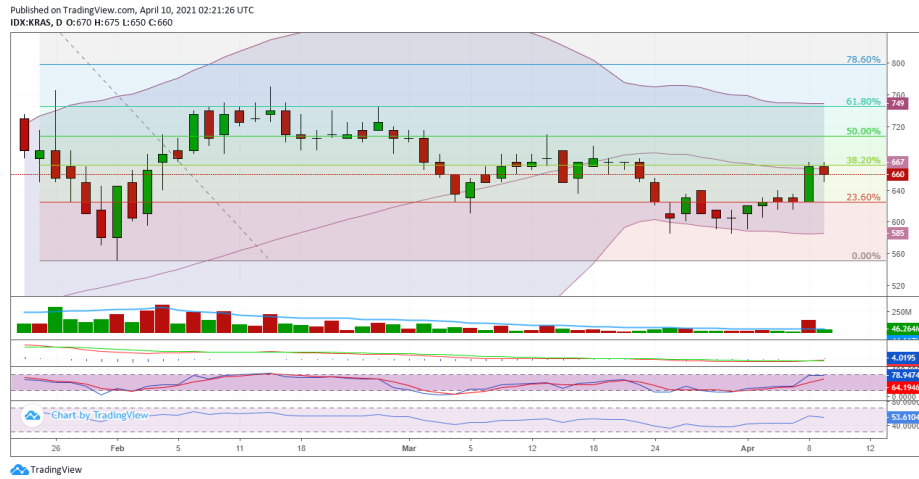
Sumber: IQplus

AGRO 1,055 (-0.93%) TAHAN LABA GUNA PERKUAT PERMODALAN

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) dalam RUPST telah menyetujui untuk menahan laba bersih yang berhasil dihimpun oleh perusahaan di sepanjang tahun 2020. Sehingga di tahun ini AGRO tidak akan membagikan dividen. Laba pada tahun 2020 akan ditahan untuk memperkuat struktur permodalan, guna mendukung transformation AGRO untuk menjadi bank digital di akhir tahun 2021. Transformasi menjadi Bank Digital telah dimulai melalui penyaluran kredit konsumen aplikasi digital Pinjam Tenang atau disebut PINANG. Pinang juga sudah mulai memperlihatkan hasil. PINANG adalah pinjaman berbasis digital yang merupakan produk pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia.

Sumber: IQplus

KRAS Krakatau Steel Tbk (Target Price: 710 – 730)



Entry Level: 660 – 680
Stop Loss: 650

Mengalami koreksi, namun masih bertahan diatas level support.

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 840 – 860)



Entry Level: 780 – 800
Stop Loss: 770

Mengalami koreksi, namun masih bertahan diatas level support.

SMRA Summarecon Agung Tbk (Target Price: 1,050 – 1,080)



Entry Level: 960 – 990

Stop Loss: 945

Mengalami koreksi, namun masih bertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TLKM	HOLD	26 Mar 2021	3,390 - 3,440	3,410	3,360	-1.47%	3,510 - 3,560	3,340
ASSA	HOLD	1 Apr 2021	1,900 - 1,950	1,675	1,920	+14.63%	2,100 - 2,150	1,870
KRAS	HOLD	5 Apr 2021	660 - 680	620	660	+6.45%	710 - 730	650
SMRA	Spec BUY	7 Apr 2021	960 - 990	970	960	-1.03%	1,050 - 1,080	945
RALS	BUY	9 Apr 2021	780 - 800	795	785	-1.26%	840 - 860	770

Other watch list:

LSIP, WOOD, BACA, MNCN, MIKA, ERAA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com